

Menjelajahi Kekayaan Dan Keunikan Budaya Melalui Pertukaran Mahasiswa Merdeka

2

Fitri Anjelita Lingga^{1*}, Ayen Sihotang², Ernawati Pandiangan³, Nurhayati Sitorus⁴

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Medan

Email: fitri.lingga@student.uhn.ac.id^{1*}, ayen.sihotang@student.uhn.ac.id²,
ernawati.pandiangan@student.uhn.ac.id³, nurhayatisitorus@uhn.ac.id⁴

Abstrak

Pertukaran mahasiswa adalah sebuah program yang mengembangkan pemahaman mahasiswa tentang bagaimana keberagaman bangsa Indonesia serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di Luar Kampus asalnya. Program Pertukaran Mahasiswa juga membuka pintu bagi kita untuk menjelajahi kekayaan dan keunikan budaya yang ada di daerah yang dikunjungi. Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka dirancang untuk memperluas kesempatan pendidikan dan memperdalam pemahaman budaya melalui pertukaran mahasiswa. Dalam program ini, mahasiswa memiliki kebebasan untuk memilih tujuan Perguruan tinggi, memberikan mereka fleksibilitas dalam memilih daerah tujuan yang ingin di kunjungi. Melalui Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2 yang kami laksanakan di salah satu Universitas Muhammadiyah Jakarta, dengan pengalaman ini kami dapat memperluas wawasan mereka tentang berbagai aspek budaya seperti seni, musik, tari, adat istiadat, kuliner, dan bahasa. kami dapat berinteraksi langsung dengan masyarakat setempat, mengunjungi tempat-tempat bersejarah, dan mengikuti kegiatan budaya yang khas dari daerah tujuan. Dalam proses ini, mereka dapat memperdalam pemahaman tentang nilai-nilai budaya yang berbeda dan merasakan keanekaragaman yang ada di Indonesia.

Kata Kunci: *Kekayaan Budaya, Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Toleransi Keanekaragaman*

Abstract

Student exchange is a program that develops students' understanding of how diverse the Indonesian nation is and provides opportunities for students to study outside their original campus. The Student Exchange Program also opens doors for us to explore the richness and uniqueness of culture in the areas visited. The Student Exchange Program Merdeka Student is designed to broaden educational opportunities and deepen cultural understanding through student exchange. In this program, students have the freedom to choose a higher education destination, giving them flexibility in choosing the destination they want to visit. Through the Merdeka 2 Student Exchange which we held at a Muhammadiyah University in Jakarta, with this experience we can broaden their horizons about various aspects of culture such as art, music, dance, customs, culinary arts, and language. we can interact directly with the local community, visit historical places, and participate in cultural activities that are typical of the destination area. In this process, they can deepen their understanding of different cultural values and feel the diversity that exists in Indonesia.

Keywords: *Cultural Wealth, Free Student Exchange, Diversity Tolerance*

PENDAHULUAN

Pertukaran mahasiswa ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar dan tinggal di luar kota selama satu semester, sambil menjalin hubungan antar budaya yang kuat. Pertukaran mahasiswa tidak hanya tentang memperoleh pengetahuan akademik di lingkungan nasional Indonesia, tetapi juga tentang menjelajahi kekayaan dan keunikan budaya yang ada di Indonesia.

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2 merupakan salah satu inisiatif yang dirancang untuk memperluas kesempatan pendidikan dan memperdalam pemahaman budaya melalui pertukaran mahasiswa. Dalam program ini, kami mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih tujuan pertukaran mereka, salah satunya yaitu di Universitas Muhammadiyah Jakarta. Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan pengalaman yang kaya dan bermanfaat bagi mahasiswa, sehingga mereka dapat menjadi agen perubahan yang berpengaruh dalam membangun kesadaran budaya yang lebih luas.

Melalui program ini, kami sebagai mahasiswa dapat merasakan dan memahami berbagai aspek budaya seperti seni, musik, tari, adat istiadat, kuliner, dan bahasa, serta memiliki kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat setempat, mengunjungi tempat-tempat bersejarah, dan mengikuti kegiatan budaya yang khas dari negara tujuan mereka. Dalam proses ini, mereka dapat melihat dan merasakan keanekaragaman budaya yang ada di Nusantara.

Pemerintah juga memberikan dukungan finansial dan administratif untuk memfasilitasi pertukaran mahasiswa. Kementerian ilmu kebudayaan dan teknologi yang berperan penting dalam menyediakan program akademik yang relevan dan lingkungan yang mendukung bagi mahasiswa dan juga menyediakan biaya hidup perbulan.

Dengan melibatkan mahasiswa dalam Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2, diharapkan dapat menciptakan generasi muda yang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang keberagaman budaya yang di Indonesia, memiliki kemampuan beradaptasi yang tinggi, dan mampu menjembatani perbedaan di antara bangsa-bangsa. Pertukaran mahasiswa.

METODE

Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2 melibatkan beberapa tahapan dan persiapan yang perlu dilakukan sebelum mahasiswa berangkat dan selama mereka tinggal di Perguruan Tinggi yang berada di luar pulau dari kampus asal. Berikut adalah beberapa bahan dan metode yang dapat digunakan dalam program ini:

1. Seleksi Mahasiswa: Tahap awal dalam program adalah seleksi mahasiswa yang akan berpartisipasi dalam Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2. Seleksi perama adalah administrasi, jika lolos maka di lanjutkan dengan ujian kebhinekaan. Lembaga pendidikan akan mengumumkan dan mengadakan proses seleksi dari akun MBKM atau email yang terdaftar terdahulu dengan akun MBKM.
2. Penentuan Tujuan: Setelah seleksi, mahasiswa yang dipilih diberikan kebebasan untuk memilih Perguruan Tinggi tujuan pertukaran mahasiswa mereka.
3. Persiapan Praperjalanan: Sebelum berangkat, mahasiswa harus mendapatkan informasi tentang keperluan administratif, seperti asuransi kesehatan, tiket pesawat, dan akomodasi, juga perlu mempersiapkan dokumen pendukung seperti surat rekomendasi, transkrip akademik, dan surat pengantar dari Perguruan Tinggi asal.
4. Orientasi: Setibanya di Perguruan Tinggi tujuan mahasiswa perlu mengikuti sesi orientasi yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan atau Perguruan Tinggi Tujuan. Orientasi ini dapat mencakup informasi tentang pengenalan kebiasaan budaya, sistem pendidikan, layanan kampus, dan bantuan yang tersedia.
5. Studi Akademik: Mahasiswa akan terdaftar sebagai mahasiswa tamu di institusi mitra. Mahasiswa akan mengambil Mata kuliah sesuai dengan KRS yang diambil di PT tujuan. Bahan yang digunakan dalam tahap ini adalah kurikulum, modul pembelajaran, dan sumber daya pendukung lainnya yang disediakan oleh institusi mitra.
6. Kegiatan Budaya: Selama tinggal di daerah tujuan, mahasiswa dapat mengikuti kegiatan budaya yang diselenggarakan oleh institusi atau masyarakat setempat. Kegiatan ini dapat mencakup kunjungan ke tempat wisata, festival budaya, pertunjukan seni, dan tempat wisata.
7. Interaksi Sosial: Mahasiswa diharapkan untuk berinteraksi dengan mahasiswa lokal dan masyarakat setempat.
8. Evaluasi dan Pelaporan: Setelah program pertukaran selesai, mahasiswa diminta untuk melaporkan pengalaman mereka kepada Kemendikbudristek melalui akun MBKM dan kepada lembaga pendidikan asal. Hal ini dapat dilakukan melalui laporan tertulis, presentasi, atau diskusi kelompok. Evaluasi juga dilakukan untuk mengevaluasi manfaat program pertukaran dan memberikan umpan balik kepada lembaga pendidikan.

Tabel 1. Tahapan Metode Kegiatan Pertukaran Mahasiswa Merdeka

NO	TAHAPAN PENGABDIAN	KEGIATAN PENGABDIAN
1	1. Seleksi dan Persiapan Awal:	a. Pengumuman program pertukaran kepada mahasiswa dan pendaftaran peserta. b. Seleksi mahasiswa berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. c. Memberikan informasi kepada mahasiswa terpilih mengenai persyaratan administratif, proses tiket pesawat, asuransi, dan

		<p>persiapan lainnya.</p> <p>d. Sesi orientasi awal untuk memberikan pemahaman tentang program, tujuan, dan harapan.</p>
2	Pemilihan Tujuan dan Persiapan Praperjalanan:	<p>a. Memberikan informasi tentang daerah tujuan, termasuk budaya, adat istiadat, sistem pendidikan, dan lainnya.</p> <p>b. Membantu mahasiswa dalam memilih institusi mitra yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka.</p> <p>c. Bantuan dalam pengurusan administrasi</p>
3	Orientasi dan Penyesuaian:	<p>a. Sesi orientasi yang lebih mendalam di daerah tujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang budaya, norma sosial, sistem pendidikan, dan fasilitas kampus.</p> <p>b. Pembekalan mengenai keamanan dan kesehatan di negara tujuan, serta informasi darurat dan kontak penting.</p> <p>c. Membantu mahasiswa dalam penyesuaian awal dengan memberikan dukungan sosial, sarana komunikasi, dan panduan untuk menjelajahi lingkungan sekitar.</p>
4	Kegiatan Akademik dan Budaya:	<p>a. Registrasi dan pembelajaran akademik di institusi mitra sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan.</p> <p>b. Mengikuti kegiatan budaya seperti kunjungan ke tempat wisata, pertunjukan seni, festival, dan kegiatan komunitas lokal.</p> <p>c. Mendorong partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, organisasi mahasiswa, atau proyek kolaboratif.</p>
5	Pendampingan dan Monitoring:	<p>a. Menyediakan dukungan dan bimbingan akademik, termasuk pemantauan kemajuan studi dan penyelesaian tugas.</p> <p>b. Menyediakan bantuan dan pemecahan masalah terkait kehidupan sehari-hari, perbedaan budaya, dan tantangan lainnya.</p> <p>c. Pertemuan rutin dengan mahasiswa untuk memastikan kesejahteraan mereka dan membahas perkembangan selama pertukaran.</p>
6	Evaluasi dan Pelaporan:	<p>a. Meminta mahasiswa untuk mengisi survei evaluasi mengenai pengalaman mereka.</p> <p>b. Menyusun laporan akhir mengenai pelaksanaan program dan pencapaian.</p> <p>c. Mengadakan sesi refleksi bersama mahasiswa untuk berbagi pengalaman dan pembelajaran yang diperoleh.</p>

Tahapan tersebut kami disesuaikan dengan kebutuhan dan kebijakan lembaga pendidikan serta dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kebijakan lembaga pendidikan serta mitra Perguruan Tinggi tujuan yang terlibat dalam program Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2.

Sumber: Hasil Diskusi dengan Dosen Pembimbing Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pertukaran mahasiswa ini berfokus pada menjelajahi kekayaan dan keunikan budaya, program Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2 dapat memberikan pemahaman tentang beberapa hasil dan pembahasan yang penting. Berikut ini adalah beberapa hasil dan pembahasan yang mungkin terkait dengan program Pertukaran

Mahasiswa:

1. Peningkatan Pemahaman Budaya: Dengan program Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2, kami sebagai mahasiswa memiliki kesempatan untuk secara langsung mengalami dan mempelajari budaya baru di Jakarta terutama budaya Betawi. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman kami tentang keanekaragaman budaya yang ada di Jakarta dan mengembangkan toleransi serta apresiasi terhadap perbedaan budaya.
2. Pengembangan Keterampilan Antarbudaya: Dalam proses berinteraksi dengan mahasiswa dan masyarakat lokal di daerah tujuan, peserta program dapat mengembangkan keterampilan interkultural yang penting dalam lingkungan global, setiap Mahasiswa Pertukaran Mahasiswa merupakan dari beragam budaya, maka dengan mengikuti program ini kami dapat belajar berkomunikasi dengan efektif di antara perbedaan budaya, meningkatkan pemahaman tentang norma-norma sosial yang berbeda, dan mengembangkan sikap yang inklusif dan saling menghormati satu sama lain.
3. Jaringan Nsantara dan Kolaborasi: Melalui program pertukaran ini, mahasiswa memiliki kesempatan untuk membangun jaringan sosial dan profesional yang luas di lingkungan baru dan mampu beradaptasi sesuai lingkungan yang di tempati.
4. Pembelajaran Akademik yang Meningkatkan: Program Pertukaran Mahasiswa ini dapat mengakses pendidikan tinggi di institusi mitra yang dituju dan mengikuti mata kuliah yang relevan dengan bidang studi kita sebelumnya di Perguruan Tinggi asal, dan bisa juga mengambil mata kuliah yang lintas program studi. Hal ini dapat memperkaya pengetahuan akademik kita, memberikan perspektif global, dan memperluas pemahaman mereka tentang pelajaran yang belum kita ketahui menjadi tahu.
5. Membangun kemampuan dan menjadi mahasiswa yang Mandiri: Pertukaran mahasiswa merupakan pengalaman yang transformatif dan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri mereka sendiri. Mereka akan menghadapi tantangan baru, mengatasi hambatan, dan belajar menjadi mandiri dalam pengaturan hidup dan belajar di luar Kampus



Gambar 1 & 2. Menjelajahi keunikan budaya

SIMPULAN

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2 merupakan kesempatan yang berharga untuk menjelajahi kekayaan dan keunikan budaya melalui pertukaran mahasiswa. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan pemahaman budaya, keterampilan antarbudaya, kemampuan bahasa daerah, dan pembelajaran akademik yang berbeda dengan sebelumnya yang belum pernah kita alami. Melalui program ini, mahasiswa dapat memperluas wawasan mereka tentang Indonesia, memperdalam pemahaman tentang perbedaan budaya, dan belajar menghormati dan menghargai keanekaragaman manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Huddleston, P., & Daniel, K. (2017). Study Abroad Programs: Transformative Learning for Global Engagement. *Journal of Transformative Learning*, 5(1), 22-36.
- Paige, R. M., & Goode, M. M. (2019). Intercultural competence development during study abroad: The benefits of building relationships with host nationals. *Frontiers: The Interdisciplinary Journal of Study Abroad*, 32(1), 41-58.
- Kline, M., Rose, L., & Pembleton, S. (2018). Developing global citizens: The impact of study abroad experiences on cross-cultural adaptability and intercultural competence. *Journal of Teaching in International Business*, 29(1), 4-21.
- Vande Berg, M., Connor-Linton, J., & Paige, R. M. (2009). The Georgetown Consortium Project: Interventions for student learning abroad. *Frontiers: The Interdisciplinary Journal of Study Abroad*, 18(1), 1-75.
- Straub, E. T. (2016). Understanding the Effects of Study Abroad on Language Skills and Intercultural

Communication: A Comprehensive Meta-Analysis. *Frontiers: The Interdisciplinary Journal of Study Abroad*, 27(1), 1-21.

Pedersen, P. J. (2017). Study abroad as transformative learning: The development of intercultural competency. *Frontiers: The Interdisciplinary Journal of Study Abroad*, 29(1), 1-19.